

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha yang mendasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual. Pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak serta keterampilan yang dimiliki. Pendidikan harus mendesain pembelajarannya yang responsif dan berpusat pada siswa agar minat dan aktivitas sosial mereka terus meningkat. Oleh sebab itu, manusia dituntut untuk terus belajar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mengharuskan siswa untuk menguasai lima keterampilan berbahasa yaitu mendengar, membaca, memirsa, berbicara dan menulis. Diantara keempat aspek keterampilan berbahasa, peneliti memilih keterampilan menulis sebagai objek penelitian. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut sehingga mereka mengalami bahasa atau grafik tersebut

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai dan dikembangkan oleh siswa. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat berlatih menyampaikan gagasan secara teratur, serta berpikir logis dan kritis. Keterampilan menulis sebagai penunjang keterampilan berbahasa yang lain, yaitu mendengarkan, berbicara dan membaca. Kebutuhan akan penguasaan dan pengembangan keterampilan ini tidak terlepas dari manfaat yang dapat diperoleh siswa. Keterampilan menulis urutan yang terakhir dalam proses belajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Hal itu disebabkan keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan di luar bahasa itu sendiri. Latihan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membiasakan siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti tata bahasa, kosa kata, gaya

bahasa, ejaan, dan sebagainya. Alasan peneliti memilih surat dinas adalah karena banyak ditemukan kesalahan dalam pengejaan, penulisan huruf kapital dan pemilihan kata kurang tepat(diksi).

Surat dinas adalah surat yang ditulis untuk kepentingan atau menyangkut masalah lembaga, organisasi, instansi, dan sebagainya. Surat ini termasuk jenis surat resmi sehingga bahasa yang digunakan adalah bahasa formal. Pentingnya menulis surat dinas adalah sebagai alat komunikasi kedinasan yang sangat penting dalam menyampaikan berita yang berisi pemberitahuan, penjelasan, permintaan, pernyataan dan secara tertulis dalam instansi yang satu dengan yang lain atau instansi kepada pemerintahan serta perihal satu kepada pihak yang lain. Surat merupakan pedoman dalam kerja, alat komunikasi tertulis, untuk menyampaikan perihal pernyataan maupun informasi secara tertulis dari surat merupakan seperangkat alat komunikasi yang bertujuan untuk memberikan informasi baik dalam sehelai kertas maupun media elektronik.

Mengacu pada hakikat menulis diatas, keterampilan surat dinas pada siswa memiliki manfaat mengajak dan memotivasi orang lain. Selain itu, siswa diharapkan mampu merencanakan penulisan surat dinas, siswa dapat menulis surat dinas dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan dan diharapkan siswa dapat menyunting surat dinas dari segi isi, struktur, dan bahasa. Berdasarkan pada SK dan KD dalam materi pembelajaran menulis surat.

Peran guru dalam mengajar di kelas sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran didalam kelas. Mengajar diartikan sebagai suatu keadaan atau suatu aktivitas untuk menciptakan suatu situasi yang mampu mendorong siswa. Suatu perbuatan dapat di katakan tindakan mengajar jika tindakan itu didasarkan atas suatu rencana yang matang dan teliti sehingga apabila seorang guru berdiri didepan kelas tanpa suatu rencana yang matang, teliti, dan tepat, tidak dapat di katakan bahwa guru tersebut sedang mengajar. Seorang individu yang belajar akan mengalami perubahan perilaku sebagai akibat kegiatan belajarnya. Pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan nilai-nilai pasti akan

bertambah dengan adanya kegiatan belajar yang aktif. Dengan demikian, belajar dapat membentuk dan menyempurnakan kepribadian manusia dalam kehidupannya.

Berdasarkan Kurikulum 2013 yang diterapkan menegaskan bahwa tugas seorang guru mendorong agar siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang didorong aktif menggunakan bahasa dalam keterampilan menulis. Tugas guru adalah menciptakan situasi dan kondisi agar siswa belajar secara optimal untuk berlatih menggunakan bahasa yang formal selama proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas, agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai.

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diharapkan agar siswa dapat menggunakan media elektronik maupun buku yang ada. Meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Standar kompetensi Bahasa dan Sastra Indonesia yang merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu, standar kompetensi adalah dasar untuk dapat memahami dan mengakses perkembangan lokal, regional, dan global.

Berdasarkan hasil praobservasi pada tanggal 23 oktober 2018 di SMP Negeri 4 Kuala Mandor B yang dilakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis surat dinas. Alasan peneliti dalam mengkaji penelitian ini, untuk pemahaman dan pendalaman aspek kemampuan peserta didik dalam memahami struktur penulisan surat dinas dengan benar. Adapun kesulitan yang dialami peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru adalah kekurangannya kemampuan siswa dalam hal menulis itu disebabkan oleh rendahnya kemampuan berbahasa dan kurangnya pengetahuan mengenai surat dinas serta kurangnya pengetahuan siswa dalam media elektronik.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 4 Kuala Mandor B sebagai tempat penelitian didasari pada pemikiran bahwa siswa SMP sedang mengalami

perkembangan dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar sehingga cara atau proses pembelajaran yang dilakukan karena di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian mengenai Analisis Pembelajaran Menulis Surat Dinas Selain itu, akan dilakukan disekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas VII serta, siswa minat dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran menulis masih kurang hal ini terlihat dari nilai ketuntasan dan tugas yang diberikan 40% nilai siswa masih belum mencapai KKM, karena pada saat guru memberikan materi dan tugas kepada siswa untuk menulis surat ada beberapa siswa yang mendapatkan belum mencapai KKM. Oleh karena itu, penulis merasa perlu melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Kuala Mandor B.

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis surat dinas di SMP Negeri 4 Kuala Mandor B yaitu, pembelajaran dalam menulis surat masih mengalami kendala di lapangan, hal ini disebabkan kurangnya tingkat penguasaan kosa kata, sebagian dari siswa masih belum mengetahui untuk menempatkan titik, koma dalam menulis, terlebih lagi siswa masih belum tertarik dalam menulis tersebut disebabkan siswa merasa bosan untuk berlatih dan menganggap menulis hal yang mudah serta siswa yang belum mampu menyusun dan memahami struktur yang baik dan benar mengakibatkan tidak aktifnya pembelajaran menulis surat pada siswa di dalam kelas. Dampak positif dari rencana penelitian ini agar dapat membangun komunikasi yang sinergi dalam kegiatan menulis antara penulis dan pembaca, memberikan pemahaman terhadap siswa tentang pentingnya kaidah atau tata cara serta peraturan-peraturan dalam kegiatan menulis agar terhindar dari kesalahan-kesalahan berbahasa dalam aspek menulis. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian SMP Negeri 4 Kuala Mandor B. Demi mencapai hasil pembelajaran secara optimal, Guru harus dapat menciptakan lingkungan belajar sebagai suatu sistem sosial yang memiliki ciri proses demokrasi dan proses ilmiah.

Pembelajaran berbasis masalah merupakan jawaban terhadap praktek pembelajaran kompetensi serta merespon perkembangan dinamika sosial masyarakat. Selain itu pembelajaran berbasis masalah pada dasarnya

merupakan pengembangan lebih lanjut dari pembelajaran kelompok. Dengan demikian, pembelajaran berbasis masalah memiliki karakteristik yang khas yaitu menggunakan masalah dunia nyata sebagai konteks belajar bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensial dari materi pelajaran.

Harapan yang ingin dicapai dalam rencana penelitian ini adalah agar siswa dapat melakukan perbaikan dalam pembelajaran menulis surat dinas. Perbaikan berbahasa tersebut dapat membantu mereka menemukan letak-letak kesalahan yang sering mereka lakukan baik kesalahan pemakaian tanda baca, kesalahan pemilihan kata maupun penulisan kalimat. Selain itu, siswa diharapkan untuk dapat lebih kritis dalam memilih dan menentukan tema yang akan dibuat dalam bentuk surat. Setelah itu, diharapkan kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan. Hal ini bisa ditunjukkan dengan makin berkurangnya tingkat kesalahan dalam pembelajaran menulis surat yang sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan penulis di atas, penulis tertarik mengkaji lebih lanjut guna memperoleh jawaban dan informasi yang objektif mengenai penelitian yang berjudul "Analisis Pembelajaran Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kuala Mandor B".

B. Fokus dan Sub Fokus

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Pembelajaran Menulis Surat Dinas siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kuala Mandor B?" Agar penelitian ini lebih terarah peneliti menjabarkan beberapa sub masalah penelitian secara khusus yaitu.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis teks surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kuala Mandor B ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran penulisan surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kuala Mandor B?

3. Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kuala Mandor B?
4. Bagaimana kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kuala Mandor B?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kuala Mandor B.
2. Pelaksanaan pembelajaran penulisan surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kuala Mandor B.
3. Faktor penghambat dalam pembelajaran menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kuala Mandor B.
4. Kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kuala Mandor B.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu terhadap permasalahan mengenai menulis resensi buku pengetahuan. Selain itu, penelitian ini untuk membantu penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan menulis surat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Sebagai referensi dan bahan pertimbangan dan masukan. Serta diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis surat itu sendiri dan dapat menambah wawasan serta keterampilan yang dapat digunakan dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai bahan bacaan atau referensi untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan selama proses perkuliahan. Memiliki kemampuan berpikir secara ilmiah, objektif, dan kritis dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dilapangan.

c. Bagi Siswa

Diharapkan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menulis dan mengembangkan kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah-masalah serta meningkatkan aktifitas maupun, memberikan motivasi belajar bagi siswa.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah yang disampaikan dalam kesempatan lain bahwa pembelajaran menulis khususnya menulis surat sangat penting untuk dikuasai.

e. Bagi Penulis

Untuk memperkaya wawasan mengenai pembelajaran menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini menjelaskan tentang fokus dan sub fokus Pembelajaran Menulis Surat Dinas. Fokus dalam penelitian ini pembelajaran menulis surat dinas dengan aspeknya “Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Faktor Penghambat Menulis Surat Dinas Siswa SMP Negeri 4 Kuala Mandor B”.

1. Pembelajaran Menulis Surat Dinas

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Gagne dan Briggs 1979:3).

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa yang disusun untuk terjadinya proses belajar.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut sehingga mereka mengalami bahasa atau grafik tersebut (Tarigan 2008:21). Menulis dapat diartikan suatu proses melukiskan lambang grafik sehingga orang dapat membaca lambang grafik tersebut.

Surat Dinas merupakan surat yang ditulis untuk kepentingan atau menyangkut masalah lembaga, organisasi, instansi, dan sebagainya (Suprpto 2014:3). Surat dinas adalah surat yang resmi atau formal sehingga bahasa yang digunakan adalah bahasa formal. Surat merupakan alat komunikasi tertulis, untuk menyampaikan perihal pernyataan maupun informasi secara tertulis dari perihal satu kepada pihak yang lain.

Pembelajaran menulis surat dinas adalah suatu proses yang dimana proses pembelajaran menulis surat dinas dianalisis yang berdasarkan pada fokus permasalahan terbaagi menjadi tiga yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta faktor penghambat dari menulis surat dinas tersebut.

2. Perencanaan pembelajaran adalah tahapan yang berisis perencanaan pembelajaran ke depan yang nantinya akan menjadi pedoman untuk mencapai hasil apa yang diharapkan dalam akhir pembelajaran dan tentunya akan dijadikan pedoman dalam proses pengajaran. Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang.
3. Pelaksaan pembelajaran merupakan langkah yang dilaksanakan oleh guru dalam merealisasikan tujuan dan perencanaan yang telah diterapkan.
4. Faktor penghambat dalam pebelajaran menulis surat dinas pada umumnya faktor-faktor yang dapat menghambat pelaksanaan proses pembelajaran menulis surat dinas pada siswa seperti faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar.
5. Keterampilan menulis surat dinas adalah hasil dari menuangkan pikiran , gagasan dan pendapat melalui bahasa tulis.